

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT FEE DENGAN AUDIT DELAY SEBAGAI PEMEDIASI

Mutiya Nurul Hasmi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Mutianurul442@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of audit complexity, company size and profitability on audit fees with audit delay as a mediator (empirical study of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2022-2023). The sample in this research is a manufacturing company with the sampling technique used is purposive sampling so there are 77 samples with 2 years of observation (154 observation data). The analysis technique was carried out using logistic regression analysis techniques using the EVIEWS 12 application. The research results show that partially only the variables Company Size and profitability have a significant effect on Audit Fees and the Audit Complexity variable has no effect on Audit Fees. Company size influences audit delay. Meanwhile, the Audit Complexity variable has no effect on Audit Delay. And Audit Delay affects the Audit Fee. And the Company Size variable has an effect on Audit Fees through Audit Delay as a mediator. And the Audit Complexity variable has no effect on Audit Fees through Audit Delay as a mediator.

Keywords: Audit Complexity, Company Size, Profitability, Audit Fee, Audit Delay

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ditujukan untuk memberikan informasi kepada penggunanya terutama para pemangku kepentingan (*stakeholders*), sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat. Manajemen perusahaan memiliki akses terhadap informasi keuangan perusahaan, mereka melaporkan kinerja keuangan kepada *stakeholders* mengenai pertumbuhan dan keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Oleh sebab itu, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus memiliki kualitas yang baik. Untuk mengukur kualitas sebuah laporan keuangan bukanlah suatu hal yang mudah, sehingga para pemakai informasi laporan keuangan membutuhkan jasa pihak ketiga untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut relevan dan dapat diandalkan,

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Sibuea & Arfianti, 2021).

Melinda et al (2021) menyatakan *audit fee* merupakan besaran biaya yang diberikan kepada kantor akuntan publik. *Audit fee* terkadang menjadi faktor yang menyebabkan seorang auditor untuk dapat merusak nilai independensinya, karena besaran imbalan jasa yang diberikan cukup besar kadang hal ini yang membuat auditor berada di daerah kebimbangan. Rotasi audit perlu dilakukan sebagai langkah awal dalam mengantisipasi adanya tindak kecurangan, karena semakin lama kerja sama hubungan jasa yang diberikan KAP terhadap suatu perusahaan maka akan menimbulkan kejenuhan dan adanya potensi seorang auditor untuk berhubungan lebih dalam dengan perusahaan yang diaudit. Untuk itu perlu dilakukan rotasi audit secara terjadwal kantor akuntan publik. Jumlah partner yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik juga diasumsikan akan menentukan tingkat kualitas dari sebuah kantor akuntan publik, karena semakin banyak jumlah partner yang dimiliki dan yang memiliki gelar CPA hal ini akan membuat kualitas audit yang dapat dihasilkan juga berkualitas tinggi. Senada dengan hal tersebut bahwa faktor reputasi KAP juga diasumsikan memainkan peranan besar dalam mempengaruhi kinerja dari seorang akuntan publik dalam memberikan proses audit dan memberi opini audit. Karena banyak perusahaan *go-public* percaya bahwa dengan menggunakan jasa audit dari KAP yang masuk dalam kategori *big four* akan secara tidak langsung meningkatkan kualitas dari laporan keuangan itu sendiri (Silaban & Mayangsari, 2022).

Menurut Sibuea & Arfianti (2021) Dengan kualitas tinggi yang dimiliki oleh auditor maka *audit fee* yang dikeluarkan untuk membayar jasa profesional auditor juga akan lebih tinggi. Seperti kasus Kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja sepakat membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Kesepakatan itu diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS (Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB (beritaindonesia.com)).

Table 1.1 Audit fee beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI

N0	Perusahaan	2022	2023
1	Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)	Rp 3.258.153.715,00	Rp 4.865.469.096,00
2	Satyamitra Kemas Lestari Tbk(SMKL)	Rp 7.263.265.890,00	Rp 5.561.269.175,00
3	Impack Pratama industry Tbk(IMPC)	Rp 10.299.752.800,00	Rp 11.387.233.166,00
4	KMI Wire And Cable Tbk (KBLI)	Rp 7.426.853.203,00	Rp 6.206.511.043,00
5	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	Rp 5.638.377.885,00	Rp 11.529.121.948,00

Dari data diatas, menunjukkan bahwa besaran biaya audit dalam perusahaan sebenarnya bervariasi atau fluktuatif dan tidak stabil, oleh karena itu tidak ada pengaturan untuk audit fee sehingga perbedaan atau perubahan terjadi hanya bergantung pada hubungan antara pemeriksa dan organisasi. Dalam hal ini, Akuntan Publik memeriksa dan mengungkapkan penyimpangan dalam laporan keuangan, khususnya untuk perusahaan publik. Perusahaan yang membuka diri terhadap dunia luar diharapkan menyelesaikan pemeriksaan atas laporan keuangannya sehingga data yang dimasukkan dalam laporan keuangan perusahaan dapat menjadi alasan untuk mengambil pilihan bisnis yang tepat dan solid bagi mitranya Septyana et al., (2024).

Faktor pertama yang dapat menentukan besaran *audit fee* adalah kompleksitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2019) memperoleh hasil bahwa kompleksitas audit memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*, hasil tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang banyak menyebabkan semakin tingginya kompleksitas, hal tersebut semakin membuat *audit fee* yang diberikan menjadi lebih besar. Kompleksitas audit berpengaruh terhadap audit fee Andika et al, (2024) dan berbanding dengan penelitian kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap audit fee Nathasya & Yohanes, (2022).

Faktor kedua yang dapat menentukan besaran *audit fee* adalah ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman et al., (2020) mengatakan bahwa faktor kedua yang dapat menentukan besaran *audit fee* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan diantara indikator yang diperhatikan oleh auditor independent untuk menentukan *audit fee* yang akan diterima dari perusahaan yang diauditnya. Salah

satu cara untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan menghitung total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar jumlah aset perusahaan maka menjadikan kegiatan audit yang dilakukan akan menjadi lebih rumit, sehingga hal ini akan berpengaruh pada *audit fee* yang lebih besar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et al (2019), menghasilkan temuan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*, keadaan tersebut dikarenakan perusahaan besar memiliki transaksi yang lebih banyak sehingga membuat *audit fee* yang dibebankan menjadi lebih besar. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

Mengatakan bahwa faktor ketiga yang dapat menentukan besaran *audit fee* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya Santoso & Priatinah, (2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Huri & Sofyan (2019), menghasilkan temuan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

Faktor keempat mengatakan kompleksitas audit terhadap audit delay. Penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2019) memperoleh hasil bahwa kompleksitas audit memiliki pengaruh positif terhadap *audit fee*, hasil tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang banyak menyebabkan semakin tingginya kompleksitas, hal tersebut semakin membuat *audit fee* yang diberikan menjadi lebih besar. Hasil penelitian Ivian, (2024) menyatakan bahwa kompleksitas audit berpengaruh terhadap audit delay. Berbanding terbalik dengan Penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) diperoleh hasil bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Faktor kelima mengatakan ukuran perusahaan terhadap audit delay. Ukuran perusahaan merupakan besaran aset yang dimiliki perusahaan sehingga mempengaruhi besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Indikator dalam penilaian

ukuran perusahaan dapat dinilai dalam total nilai asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan anak perusahaan (Nurkholik & Amaliyah, 2021). Penelitian Bela et al. (2021) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Berbanding terbalik dengan penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Faktor keenam mengatakan audit delay terhadap audit fee. Melinda et al (2021) menyatakan *audit fee* merupakan besaran biaya yang diberikan kepada kantor akuntan publik. Audit delay merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang terhitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penerbitan laporan audit Gani, (2019). Hasil penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) menyatakan bahwa audit delay berpengaruh terhadap audit fee. Berbanding terbalik dengan penelitian Siregar et al. (2020) Menyatakan bahwa audit delay tidak berpengaruh terhadap audit fee.

Faktor ketujuh mengatakan kompleksitas audit terhadap audit fee melalui audit delay sebagai pemediasi. Variabel mediasi digunakan untuk menjelaskan hubungan tidak langsung antara variabel independen dan dependen sebagai pemediasi Febianti & hersugondo, (2022). Hasil penelitian Gani (2019) menyatakan variabel audit delay dapat memediasi pengaruh kompleksitas audit terhadap audit fee. Berbanding terbalik dengan penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) menyatakan variabel audit delay tidak dapat memediasi pengaruh kompleksitas audit terhadap audit fee.

Faktor kedelapan mengatakan ukuran perusahaan terhadap audit fee melalui audit delay sebagai pemediasi. Variabel mediasi digunakan untuk menjelaskan hubungan tidak langsung antara variabel independen dan dependen sebagai pemediasi Febianti & hersugondo, (2022). Hasil penelitian Nathasya & Yohanes, (2022) menyatakan variabel audit delay tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit fee.

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit terhadap audit fee, audit delay dan audit fee sebagai pemediasi, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit fee, audit delay dan audit fee sebagai pemediasi, untuk mengetahui pengaruh prositabilitas terhadap audit fee, untuk mengetahui pengaruh kompleksitas

audit dan ukuran perusahaan audit fee sebagai pemediasi pada Perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

STUDI LITERATUR

Teori Keagenan (Agency Theory)

Supriyono (2018:63) teori agensi (keagenan) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Berkaitan dengan penetapan besaran audit delay dalam teori agensi gunanya menghindari terjadinya *assymetrical information* perlu adanya jasa pihak ketiga/auditor independen guna menyelaraskan kepentingan *principal* dan *agent*. Perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan auditan tepat waktu sesuai peraturan OJK apabila perusahaan berada dalam kondisi sehat dan akan memberikan dampak positif bagi *principal* dan *agent*. Audit delay dapat terjadi apabila *agent* bersikap menyembunyikan bukti audit sehingga masa audit akan lebih panjang (Nurkholik & Amaliyah, 2021).

Auditing

Auditing adalah suatu proses pekerjaan audit yang dilakukan auditor secara sistematis, terencana dan dilaksanakan secara terintegrasi dengan menggunakan tahapan-tahapan dan prosedur-prosedur tertentu, untuk mengumpulkan dan menilai bukti-bukti pendukung dan bukti-bukti penguat sehubungan dengan pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan, mengenai kegiatan-kegiatan atau peristiwa-peristiwa yang bersifat ekonomi. Tujuannya untuk menyatakan tingkat kesesuaian pernyataan yang disajikan manajemen dalam laporan keuangan dengan suatu kriteria tertentu dan mengkomunikasikan hasil penilaian tersebut secara tertulis dalam sebuah laporan auditor untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang ditentukan (Djamil & Nofianti, 2018 : 3)

Audit delay

Audit delay merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penerbitan laporan audit (Gani, 2019). Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan merupakan salah satu syarat

dalam penyajian laporan keuangan, namun dalam penerapannya terdapat banyak kendala dalam penyampaian laporan keuangan

Audit Fee

Audit fee yakni suatu komisi berbentuk uang maupun barang yang dibagikan oleh klien atau pihak lain atas jasa audit yang telah diberikan untuk mendapatkan perikatan dari klien atau pihak lainnya (Siregar & Agustini, 2020). Akuntan publik merupakan auditor eksternal yang bekerja memeriksa laporan keuangan perusahaan serta memperoleh imbalan sesuai kesepakatan dengan pihak perusahaan atas jasa yang telah diberikan. biasanya kesepakatan tersebut terjadi pada saat sebelum memulai proses audit.

Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit adalah hal-hal yang terkait dengan kerumitan transaksi yang ada di perusahaan. Anak perusahaan dapat mewakili kompleksitas jasa audit yang diberikan berdasarkan rumit atau tidaknya transaksi yang dimiliki oleh klien kantor akuntan publik untuk diaudit (Ulfasari, 2014).Perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan menyajikan laporan keuangan konsolidasi yang artinya perusahaan tersebut akan melakukan transaksi yang lebih rumit dan kompleks. Sehingga hal tersebut mengakibatkan auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses audit sehingga besaran *audit fee* semakin meningkat (Huri & Syofyan, 2019).

Ukuran Perusahaan

Menurut (Huri & Syofyan, 2019) besaran ukuran perusahaan dapat dilihat melalui *logaritma natural size*, total *asset*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besaran ukuran perusahaan mempengaruhi aktivitas operasi perusahaan. Faktor - Faktor Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu :

1. Besarnya total aktiva
2. Besarnya hasil penjualan
3. Besarnya kapitalisasi pasar

Profitabilitas

Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas adalah melihat *Return on Asset* (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang Nurlita, (2020). Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan studi Pustaka dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data, mencatat, dan mengkaji data sekuntder dari penelitian berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompleksitas audit terhadap audit fee dari hasil uji hipotesis menjelaskan ditolak. Hasil pengujian menunjukkan kondisi Kompleksitas Audit terhadap Audit Fee yang menunjukkan koefisien senilai 0,217001 dan tingkat signifikan sebesar 0,8285 dimana nilai $0,8285 > 0,05$, hal ini berarti variabel kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee* dan hipotesis satu (H1) berarti ditolak.

Hasil ini juga mendukung teori yang mengatakan bahwa kompleksitas yang diukur dengan membandingkan jumlah persediaan dan jumlah piutang dengan total asset akan meningkatkan audit fee, hal ini terjadi karena dalam mengaudit persediaan dan piutang, auditor memerlukan waktu lebih dalam memverifikasi bukti fisik persediaan dan konfirmasi piutang Zielma & Widyawati, (2019). Hal ini didukung oleh penelitian Anggriani & Susanti, (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan baik dengan ada atau tidaknya anak perusahaan tetap harus menyampaikan laporan keuangannya, sehingga audit fee merupakan beban rutin yang dibayarkan perusahaan kepada auditor.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan terhadap audit fee dari hasil uji hipotesis menjelaskan diterima. Hasil pengujian menunjukkan kondisi ukuran perusahaan terhadap Audit Fee yang menunjukkan koefisien senilai 27,90437 dan tingkat signifikan sebesar 0,0000 dimana nilai $0,0000 <$

0,05, hal ini berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* dan hipotesis dua (H2) berarti diterima.

Hasil ini juga mendukung teori yang mengatakan bahwa semakin besar perusahaan maka akan menyebabkan auditor semakin lama dalam melakukan proses audit serta membutuhkan sumber daya lebih untuk melakukan pemeriksaan sehingga proses audit menjadi lebih rumit dan mempengaruhi *audit fee* Sibuea & Arfianti, (2021). Hal ini didukung oleh penelitian Rahman & Utami, (2021) yang menyatakan bahwa semakin besar total sales perusahaan akan meningkatkan *audit fee*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee*. Karena biaya audit yang dikeluarkan perusahaan besar akan lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil karena transaksi yang dilakukan lebih luas sehingga auditor perlu mengumpulkan bukti audit yang lebih banyak Panjaitan & Haryanto, (2021).

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah *profitabilitas terhadap audit fee* dari hasil uji hipotesis menjelaskan diterima. Hasil pengujian menunjukkan kondisi *profitabilitas terhadap Audit Fee* yang menunjukkan koefisien senilai 3,557928 dan tingkat signifikan sebesar 0,0005 dimana nilai $0,0005 < 0,05$, hal ini berarti variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit fee* dan hipotesis tiga (H3) berarti diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Enjel (2022) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Audit fee*. Karena mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen melaporkan kinerjanya, maka nilai *profitabilitas* yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik. perusahaan dengan tingkat tunjangan yang tinggi biasanya akan membayar biaya audit yang lebih tinggi.

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompleksitas audit terhadap *audit delay* dari hasil uji hipotesis menjelaskan ditolak. Hasil pengujian menunjukkan kondisi Kompleksitas Audit terhadap *Audit Delay* yang menunjukkan koefisien senilai 0,702651 dan tingkat signifikan sebesar 0,4834 dimana nilai $0,4834 >$

0,05, hal ini berarti variabel kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap audit delay dan hipotesis empat (H4) berarti ditolak.

Hasil ini juga mendukung teori yang mengatakan sebuah perusahaan sudah memiliki akuntan profesional dalam menyusun laporan konsolidasi sehingga auditor mengaudit anak perusahaan dengan pembagian tugas yang sesuai penelitian Wijayanti & Effriyanti, (2019). Hal ini didukung oleh penelitian Sambuaga & Santoso, (2020) yang menyatakan bahwa auditor melakukan kewajibannya tanpa dipengaruhi kompleksitas operasi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Karena perusahaan besar cenderung memilih auditor/Kantor Akuntan Publik yang menggunakan teknologi serta sumber daya yang lebih besar untuk menghindari terjadinya audit delay Bela et al. (2021).

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan terhadap audit delay dari hasil uji hipotesis menjelaskan diterima. Hasil pengujian menunjukkan kondisi ukuran perusahaan terhadap Audit Delay yang menunjukkan koefisien senilai 1,948967 dan tingkat signifikan sebesar 0,0053 dimana nilai $0,0053 < 0,05$, hal ini berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay dan hipotesis dua (H5) berarti diterima.

Hasil ini juga mendukung teori yang mengatakan yaitu pengendalian internal perusahaan akan meningkat jika perusahaan semakin besar, sehingga hal tersebut akan menyebabkan waktu dalam melakukan proses audit semakin sedikit dan menghindari terjadinya *audit delay* Nurkholik & Amaliyah (2021). Dan menurut Wijayanti & Effriyanti (2019) semakin besar *total asset* yang dimiliki perusahaan, akan meningkatkan waktu proses audit dan *audit delay*.

Hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini adalah audit delay terhadap audit fee dari hasil uji hipotesis menjelaskan diterima. Hasil pengujian menunjukkan kondisi ukuran perusahaan terhadap Audit Delay yang menunjukkan koefisien senilai 2,016272 dan tingkat signifikan sebesar 0,0457 dimana nilai $0,0457 < 0,05$, hal ini berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay dan hipotesis dua (H6) berarti diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pertiwi (2019) yang menyatakan bahwa faktor waktu dalam melakukan penyampaian laporan keuangan dapat mengontrol risiko sehingga mengarah kepada *audit fee*. Apabila tingkat audit delay semakin tinggi, maka *audit fee* yang dibayarkan kepada auditor akan semakin besar.

Hipotesis ketujuh yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompleksitas audit terhadap audit fee melalui audit delay sebagai pemediasi dari hasil uji hipotesis menjelaskan ditolak. Hasil pengujian menunjukkan kondisi kompleksitas audit terhadap Audit Fee melalui audit delay sebagai pemediasi yang menunjukkan koefisien senilai 0,70456203 dan tingkat signifikan sebesar 0,24054142 dimana nilai $0,24054142 > 0,05$, hal ini berarti variabel kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee* melalui audit delay sebagai pemediasi dan hipotesis enam (H7) berarti ditolak.

Jika dikaitkan teori agensi, Audit delay tidak memediasi pengaruh kompleksitas audit terhadap audit fee secara tidak langsung karena perusahaan besar dengan adanya induk serta anak perusahaan cenderung menggunakan jasa kantor akuntan public/auditor berskala internasional yang memiliki sumber daya lebih luas sehingga kegiatan audit menjadi lebih mudah dan menghindari audit delay dan tidak memengaruhi beban audit yang dibayarkan perusahaan kepada auditor. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh langsung kompleksitas audit terhadap audit delay maupun audit fee ataupun pengaruh langsung audit delay terhadap audit fee lebih kuat karena p-value yang dihasilkan lebih kecil jika dibandingkan pengaruh tidak langsungnya Nathasya & Yohanes, (2022).

Hipotesis ketujuh yang diajukan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan terhadap audit fee melalui audit delay sebagai pemediasi dari hasil uji hipotesis menjelaskan diterima. Hasil pengujian menunjukkan kondisi ukuran perusahaan terhadap Audit Fee melalui audit delay sebagai pemediasi yang menunjukkan koefisien senilai 2,15234676 dan tingkat signifikan sebesar 0,01568503 dimana nilai $0,01568503 < 0,05$, hal ini berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* melalui audit delay sebagai pemediasi dan hipotesis tujuh (H8) berarti diterima.

Semakin besar perusahaan dengan asset yang besar maka akan menyebabkan auditor semakin lama dalam melakukan proses audit serta membutuhkan sumber daya

lebih untuk melakukan pemeriksaan sehingga proses audit menjadi lebih rumit. Hal ini menyebabkan *audit fee* semakin tinggi (Sibuea & Arfianti, 2021). Variabel mediasi digunakan untuk menjelaskan hubungan tidak langsung antara variabel independen dan dependen sebagai pemediasi Febianti & hersugondo, (2022). Menurut Normalita & Hendra Ts (2020) ukuran perusahaan yang semakin besar akan menyebabkan proses audit yang dilakukan auditor akan semakin banyak. Hal ini terjadi karena perusahaan besar memiliki aktivitas, volume, transaksi yang lebih luas jika dibanding perusahaan kecil sehingga akan mempengaruhi *audit delay*. Menurut Wijayanti & Effriyanti (2019) ukuran perusahaan berdasarkan *total asset* yang dimiliki akan menambah waktu auditor dalam melakukan proses audit sehingga akan memperpanjang *audit delay*. Dari berbagai penelitian diatas mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *audit fee* dan juga *audit delay* sebagai pemediasi.

Nilai R-Square persamaan I 0,629801 yang mana angka tersebut akan diubah kedalam bentuk persen, artinya presentase sumbangan pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan pada pengaruh variabel Kompleksitas Audit, dan Ukuran Perusahaan pada penelitian ini menjelaskan sebesar 0,629801 atau sebesar 62,98% variasi variabel *Audit Delay*. Sedangkan sisanya sebesar 37,02% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Nilai R-Square persamaan II 0,856165 yang mana angka tersebut akan diubah kedalam bentuk persen, artinya presentase sumbangan pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan pada pengaruh variabel Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada penelitian ini menjelaskan sebesar 0,856165 atau sebesar 85,61% variasi variabel *Audit Fee*. Sedangkan sisanya sebesar 14,39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Perhitungan *sobel test* diatas dapat dilihat nilai z hitung sebesar $0,74056203 < 2,05$ z tabel serta *p-value* sebesar $0,48108284 > 0,05$ maka membuktikan bahwa *Audit Delay* tidak mampu memediasi pengaruh Kompleksitas Audit terhadap *Audit Fee*.

Perhitungan *sobel test* diatas dapat dilihat nilai z hitung sebesar $2,15234676 > 2,05$ z tabel serta *p-value* sebesar $0,03137005 < 0,05$ maka membuktikan bahwa *Audit Delay* mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Fee*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas auditukuran perusahaan dan profitabilitas, terhadap audit fee dengan audit delay sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2023. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan lainnya. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan evIEWS versi 12. Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh kompleksitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap audit fee melalui audit delay sebagai pemediasi. Secara keseluruhan kompleksitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap audit fee memberikan pengaruh 85,61% sisanya 14,39%. Kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap audit fee dikarenakan adanya kemungkinan anak perusahaan menggunakan jasa auditor yang berbeda dengan induk perusahaan dan adanya control internal yang baik sehingga tidak mempengaruhi audit fee. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit fee dikarenakan semakin besar total sales perusahaan akan meningkatkan audit fee. Profitabilitas berpengaruh terhadap audit fee dikarenakan mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen melaporkan kinerja, maka nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik. Perusahaan dengan tingkat tunjangan yang tinggi biasanya akan membayar biaya audit yang lebih tinggi. Kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap audit delay dikarenakan perusahaan besar cenderung memilih auditor / kantor akuntan public yang menggunakan teknologi serta sumber daya yang lebih besar untuk menghindari terjadinya audit delay. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay dikarenakan semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan, akan meningkatkan waktu proses audit dan audit delay. Audit delay berpengaruh terhadap audit fee dikarenakan apabila tingkat audit delay semakin tinggi, maka audit fee yang dibayarkan kepada auditor akan semakin besar. Kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap audit fee melalui audit delay dikarenakan p-value yang dihasilkan lebih kecil jika dibandingkan pengaruh tidak langsungnya. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit fee melalui audit delay dikarenakan ukuran perusahaan yang semakin besar akan menyebabkan proses audit yang dilakukan

auditor akan semakin banyak dan akan membuat audit fee semakin besar. Hal ini terjadi karena perusahaan besar memiliki aktivitas, volume, transaksi yang lebih luas jika dibanding perusahaan kecil sehingga akan mempengaruhi *audit delay*.

REFERENSI

- Ariana, (2016). *Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit*. 2011, 1–23.
- Arif, M. K. 2016. *Analisis Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi sebagai Variabel Moderasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Bela, S., Soegiarto, D., & Salisa, N. R. (N.D.). 1517-3098-2-Pb.
- Fachri & Aras, (2024). *The Effect Of Capital Structure , Firm Size , And Inventory Turnover On Profit Growth (Empirical Study Of Coal Mining Companies Listed On The Bei In 2021-2023)*. 2(2), 369–380.
- Fahrie & Hakim, (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien, Dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee*. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien, Dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee*, 1–13.
- Fahria, , & Praptiningsih, (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit fee*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.V8i3.388>
- Gani, (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Soloabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit delay Di Indonesia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*. *Jurnal Ilmiah Core It*, X.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program eviews*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2017
- Hidayat, (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay*. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205. <https://doi.org/10.37859/jae.V10i2.2060>
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). *Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas audit Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit fee*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1096–1110. <https://doi.org/10.24036/Jea.V1i3.130>

- Ivian. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Opini Audit, Leverage, Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2019-2022*. 1, 1-12.
- Koerniawan, (2021). (2021). *Akuntansi Syariah (Konsep Dasar)*.
- Luhgiatno & Novius (2019). (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen*. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58-66.
<Http://117.74.115.107/Index.Php/Jemasi/Article/View/537>
- Margaretha & Facriyah, (2019). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag Disusun. Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14.
- Melinda, T., Triyanto, D. N., & Telkom, U. (2021). *Pengaruh Risiko Perusahaan , Kompleksitas audit, Managerial Ownership Dan Audit Partner Rotation Terhadap Audit fee (Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode The Effect Of Company Risk , Company Complexity , Man. 8(6)*, 8442-8450.
- Mudrika, (2017). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit fee. Pkbis Jurnal*, 9(3), 214-230. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id).
- Nathasya, & Yohanes. (2022). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit fee Dengan Audit delay Sebagai Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 205-228. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14012>
- Nofianti, D. &. (2018). *Pemeriksaan Akuntan Publik*. 1-117.
- Normalita, V., Ts, K. H., & Suhendro. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei)*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 538-544.
- Nurbaiti, (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dan Kompleksitas*

- audit Terhadap Audit fee (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). E-Proceeding Of Management, 10(2), 1360-1369.*
- Nurianti Et, Al (2024). (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. Hita Akuntansi Dan Keuangan, 2(1), 120-143. <https://doi.org/10.32795/Hak.V2i1.1494>*
- Nurkholik, & Amaliyah, R. (2021). *Pengaruh Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Reputasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 - 2018). Jurnal Ekonomika Dan Bisnis, 8(2), 27.*
- Nurlita, A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Bumn Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. Al-Amwal, 9(2), 110-125. <https://doi.org/10.36341/Al-Amwal.V9i2.168>*
- Panjaitan, (2021). *Determinan Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Esa Unggul (Jame), 9(1), 8-21. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/64>*
- Paramita Et Al, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Pertiwi, M. P. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Audit delay Terhadap Audit fee. Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi, 3(2), 315-327. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/900/678>*
- Putri, (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Abstrak. 08(01), 23-28.*
- Santoso, Y., & Priantinah, D. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan. Jurnal Profita Edisi 4, 1-17.*
- Rahman & Utami, (2021). *Determinan Biaya Audit Pada Perusahaan Bumn. Jiafe*

- (*Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*), 07(01), 105–114.
<https://doi.org/10.34204/jiafe.V7i1.2667>
- Salsabila 2018. (2018). No Title. 18(1), 51–66.
- Sambuaga, (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas audit Terhadap Audit Report Lag*. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 86–102. <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V12i1.1587>
- Samhudi, (2022). *Corporate Governance Dan Profitabilitas Perusahaan Publik Di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11(1), 112–133.
<https://doi.org/10.33059/jmk.V11i1.5125>
- Santoso, Y., & Priantinah, D. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan*. *Jurnal Profita Edisi 4*, 1-17.
- Sari, A., & S. E. (2021). *Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dan Audit delay Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 20*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), 2614–1930.
- Septyana Et Al., (2024). (2024). 36.+*Jurnal+Skripsi+Anggie*. 3(2), 866–884.
- Setiawan, (2022). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan*. In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
- Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas audit Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit fee*. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 126–140. <https://doi.org/10.46806/Ja.V10i2.804>
- Silaban, D. H., & Mayangsari, S. (2022). *Pengaruh Rotasi Audit, Audit fee, Jumlah Partner, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1287–1300.
- Siregar, D. L., & Agustini, T. (2020). *Pengaruh Audit fee, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.

- Siswanto & Fatchurrochman. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Opini Auditor, Firm Size, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018*. *jamer : Jurnal Ilmu – Ilmu Akuntansi*, 2(1), 17–24.
- Sry & Suprapti. (2024). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Ukuran Perusahaan, Dan Audit fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022)*. *Journal Of Global And Multidisciplinary*, 2(2), 5990–6001.
- Sulaiman Et, Al (2020). (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit fee*. 1(8), 1–23.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. 1–248.
- Ulfasari, H. K. (2014). *Determinan Audit fee Eksternal*. 3, 1–11.
- Utami, A. D. P., & Nazar, M. R. (2021). *Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Dan Profitabilitas Terhadap Audit delay (Studi Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019)*. *E-Proceeding Of Management*, 8(5), 4847–4854.
- Wijayanti, S., & Effriyanti, E. (2019). *Pengaruh Penerapan Ifrs, Audit Effort, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit delay*. *Akuntabilitas*, 13(1), 33–48. <https://doi.org/10.29259/Ja.V13i1.9479>
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit fee: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/Jea.V1i1.72>
- Yusica, (2020). *Penentuan Audit fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69.
- Zielma, (2019). *Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Kompleksitas audit Dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit fee*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1–19.